

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut ( Sugiyono,2013) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Nazir, 2014). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang merupakan metode untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013) . Menurut (Mukhtar, 2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok . Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pengalaman perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada masa pandemic covid – 19 di Wilayah kerja Puskesmas Imbi Kota Jayapura.

#### **3.2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah petugas kesehatan yang bertugas sebagai perawat di Wilayah Puskesmas Imbi Kota Jayapura yang memenuhi kriteria inklusi dan criteria eksklusi serta ditentukan berdasarkan

*purposive sampling*. (Nazir, 2014), Menerangkan bahwa *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sesuai keinginan peneliti dan tujuan penelitiannya. Peneliti mengadopsi *purposive sampling* karena peneliti ingin mendapatkan informasi dari perawat yang bekerja di Puskesmas Imbi Jayapura. Kriteria inklusi Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat menjadi sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Jumlah partisipan yang akan di kaji wawancara oleh peneliti adalah berjumlah 6 orang perawat dari 12 orang dengan kriteria sangat berpengalaman, senioritas serta mampu memberikan informasi yang jelas terkait judul yang di ambil oleh peneliti

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Kriteria inklusi:

- a. Perawat yang bertugas di wilayah kerja Puskesmas Imbi
- b. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian bukan sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002).

Kriteria eksklusi:

- a. Petugas kesehatan yang tidak berprofesi sebagai perawat
- b. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden berhubung sakit.

### **3.3. Tempat dan waktu penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang sudah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, peneliti menentukan lokasi penelitian ini di Puskesmas Imbi Jayapura.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian kurang lebih 4 bulan (dari bulan April – Juli 2020). Penelitian sendiri dimulai dari pengajuan judul hingga penulisan laporan penelitian.

### 3.4. Etika penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut : (Hidayat, 2011).

#### 1) *Informed Consent* (Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

#### 2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### 3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### **3.5. Prosedur Pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian skripsi ini digunakan data yang terpercaya kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara. Menurut (Sugiyono ,2010), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk menggali lebih dalam untuk mendapatkan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan penelitian secara langsung dengan beberapa responden mengenai objek yang diteliti, wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar actual

Peneliti menggunakan pilot interview atau pilot study yang dilakukan untuk memastikan reliabilitas dan validitas pengukuran skala yang hendak digunakan agar peneliti memahami tingkat kesalahan yang dilakukan. Atau dengan lain kata pilot study dilakukan untuk memastikan instrumen layak digunakan (Herdiansyah, 2010).

Data yang di tulis dalam transkrip selanjutnya peneliti akan melakukan triangulasi sumber data . Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, terkait situasi pandemic peneliti menggunakan wawancara langsung via telepon dengan pimpinan puskesmas untuk memperoleh pengetahuan dan kebenaran yang handal

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci dalam melaksanakan penelitian (Creswell, 2012). Namun untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data maka, peneliti dapat menggunakan protokol atau pedoman yang dapat memudahkan mereka dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Pada penelitian studi kasus terhadap layanan pendidikan inklusif di sekolah menengah atas ini peneliti menggunakan beberapa pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian peneliti. Pedoman-pedoman tersebut meliputi:

### **3.7. Alat bantu Penelitian**

Alat bantu peneliti adalah handphone dan aplikasi whatsapp yaitu lewat video call

### **3.8. Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Menurut (Gunawan , 2013) Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber data menurut (Arifin, 2011) merupakan penggalian informasi tertentu melalui metode-metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen tertulis. Menurut (Sugiyono dalam Gunawan, 2013) Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Hal ini dipertegas oleh Wiersma yang mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi metode menurut (Arifin, 2011) dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Triangulasi metode ini dilakkan dengan menggunakan cara wawancara kemudian dilanjutkan dengan observasi untuk memperoleh informasi yang sama.

### **3.9. Teknik pengumpulan data**

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari tempat penelitian dan partisipan untuk melakukan penelitian, peneliti akan mengirim lembar persetujuan penelitian (informed consent) kepada partisipan untuk ditanda tangani. Peneliti akan meminta partisipan untuk mengirim kembali lembar informed consent yang sudah ditanda tangani ke peneliti via email atau wa.

Kemudian peneliti akan melakukan wawancara melalui telepon kepada partisipan sesuai kesepakatan waktu yang telah disepakati

bersama. Peneliti akan mewawancara partisipan dengan bantuan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan penelitian. Peneliti akan merekam seluruh proses wawancara. Peneliti akan memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengklarifikasi jika ada hal-hal yang tidak jelas dalam pertanyaan penelitian selama wawancara. Setelah selesai melakukan pengumpulan data melalui wawancara telepon, peneliti akan menuangkan semua rekaman wawancara kedalam tulisan-tulisan yang di sebut sebagai transkrip penelitian.

### **3.10. Rencana Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dapat juga dipahami sebagai proses memaknai data yang berupa teks dan gambar (Creswell, 2010).

Umumnya, penulis kualitatif menggunakan prosedur yang umum dan langkah-langkah khusus dalam analisis data. ( Creswell ,2013) mengajak penulis kualitatif untuk melihat analisis data kualitatif sebagai suatu proses penerapan langkah-langkah dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Lebih lanjut (Creswell ,2013) menjabarkan lebih detail dalam langkah-langkah analisis data berikut ini:

1. Peneliti mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan yang di wawancara lewat media handphone , serta menyusun data tersebut ke dalam jenis- jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Peneliti membaca secara keseluruhan data yang di peroleh atau memutar kembali rekaman hasil wawancara dengan perawat Puskesmas Imbi yang menangani Covid -19 . Langkah pertama

adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.

3. Peneliti akan menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data. *Coding* merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya (Rosman dan Rallis, dalam Creswell, 2013: ). Dalam proses *coding* ini, penulis mengkombinasikan kode-kode yang telah ditentukan sebelumnya (*predetermined code*) dan membuat kode-kode berdasarkan informasi yang muncul dengan sendirinya (*emergin code*) (Creswell, 2013). Sehingga, proses coding dalam penelitian ini adalah dengan men-fit-kan kode-kode yang muncul selama proses analisis data dengan data penelitian.
4. Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Pada langkah ini, penulis membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua informasi, lalu menganalisisnya. Tema-tema inilah yang kemudian dijadikan judul dalam bagian hasil penelitian.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Pendekatan naratif ini bisa meliputi pembahasan tentang kronologis peristiwa, tema-tema tertentu, atau tentang keterhubungan antar tema.
6. Langkah terakhir adalah dengan menginterpretasi atau memaknai data.

Langkah ini akan membantu penulis dalam mengungkap esensi dari suatu gagasan (Lincoln dan Guba dalam Creswell, 2013). Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori.